

EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN PEKARANGAN RUMAH UNTUK TANAMAN OBAT KELUARGA BAGI MASYARAKAT DESA TOLUTU, KECAMATAN TOMINI, KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN

Srimuliani Arbie

Universitas Bina Mandiri Gorontalo
Email: srimulianiarbie94@gmail.com

ABSTRAK

Tanaman obat keluarga (Toga) merupakan tanaman yang memiliki khasiat obat yang ditanam di pekarangan untuk memenuhi kebutuhan obat keluarga. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Tolutu, Kecamatan Tomini, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dalam mengembangkan toga melalui pemanfaatan lahan pekarangan adalah pengetahuan masyarakat mengenai jenis tanaman yang berkhasiat obat yang masih minim. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan lahan pekarangan untuk pembuatan toga sebagai upaya persediaan obat herbal keluarga. Pengabdian ini melibatkan pihak dari kantor kecamatan, kelurahan, masyarakat dan mahasiswa Kuliah Kerja Mandiri (KKM). Kegiatan ini dimulai dengan pemanfaatan lahan pekarangan masyarakat dan untuk pembuatan toga dimana tanaman yang ditanam mudah didapat dan memiliki khasiat yang baik. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan lahan pekarangan masyarakat untuk pembuatan toga sangatlah baik dimana masyarakat mulai membuat toga di lahan pekarangan mereka.

Kata Kunci: toga, pekarangan, KKM

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara agraris. Banyak macam tanaman yang dapat tumbuh di Indonesia. Tanaman memiliki banyak manfaat seperti sebagai bahan makanan, sebagai hiasan ataupun bermanfaat untuk penyembuhan dan pengobatan. Indonesia merupakan mega centre tumbuhnya berbagai spesies tanaman yang berkhasiat obat (Depkes RI, 2011). salah satu daerah yang menerapkan adanya pembuatan toga ialah Desa Tolutu. Desa Tolutu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tomini, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Masyarakat Desa Tolutu mayoritas bekerja sebagai petani dan pekebun, tetapi masih banyak masyarakat Desa Tolutu belum mengetahui pentingnya pembuatan toga di pekarangan rumah.

Desa Tolutu merupakan salah satu dalam wilayah Kecamatan Posigadan kabupateng Bolaang mongondow Selatan. Secara administrative desa Tolutu memiliki batas sebagai berikut : Sebelah utara yaitu terletak hutan, Sebelah selatan terletak teluk tomini, Sebelah barat terletak desa milangodaa dan Sebelah timur terletak desa nunuka raya. Desa tolutu memiliki letak geografis berua pantai dengan topografi berbukit, memiliki luas 2.056 Ha. Sebagaimana wilayah tropis Desa Tolutu mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam setiap tahunnya. Keadaan tanah umumnya subur. Iklim desa tolutu yatitu kemarau dan penghujan, hal ini mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di desa tolutu.

Lahan pekarangan yang tidak dimanfaatkan akan mengurangi nilai keindahan. Luas lahan pekarangan di indonesia mencapai 10.3 juta heter. Hal tersebut merupakan peluang besar jika dimanfaatkan sebagai salah satu sumber bahan pangan dan obat-obatan serta dapat memiliki nilai yang tinggi. Potensi yang sangat besar ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber penyedia bahan pangan yang bernilai gizi dan memiliki nilai ekonomi tinggi. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2011). Luas lahan pekarangan masih banyak belum dimanfaatkan oleh masyarakat, padahal jika lahan pekarangan dimanfaatkan secara maksimal dapat mensejahterakan keluarga.

Menanam tanaman obat keluarga merupakan hal yang sangat mudah untuk dilakukan. Selain untuk obat, kamu juga dapat menggunakan tanaman obat keluarga untuk memasak dan menghias rumah kamu. Pastikan kamu mengikuti prosedur di atas tersebut untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dan tentunya dijalankan dengan perawatan yang dibutuhkan. Obat herbal biasanya berasal dari tanaman utuh tanpa penyaringan khusus untuk mendapatkan bahan aktif. Praktisi pengobatan herbal meyakini bahwa penggunaan tanaman secara utuh akan mengurangi efek racun (efek samping) dari penggunaan obat tersebut (Jumriana, Dkk. 2021)

Sebagian besar penduduk desa Tolutu hidupnya adalah bercocok tanam. Mereka mengadakan kelompok-kelompok tani untuk bergotong royong dengan bergiliran masing-masing kelompok. Sebagian diantara penduduk ada sebagai tukang, pengusaha kecil, nelayan dan lain-lain. Upaya membangun ketahanan dan kemandirian pangan terutama obat pada skala rumah tangga dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia diantaranya melalui pemanfaatan lahan pekarangan (Sugito, Susilowati, & Kholif, 2017).

METODE PELAKSANAAN

Edukasi dan pemberdayaan pekarangan rumah untuk tanaman obat keluarga bagi masyarakat Desa Tolutu, Kecamatan Tomini, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, dilaksanakan dilingkungan desa Tolutu, dari tanggal 16 – 21 Agustus 2021 sasarannya adalah masyarakat Desa Tolutu.

Adapun metode pelaksanaannya yaitu, melakukan observasi dilingkungan desa Tolutu, selanjutnya meminta persetujuan dari masyarakat Desa Tolutu mengenai lahan yang akan

digunakan dalam pemberdayaan tanaman obat keluarga, yang melibatkan yaitu pemilik lahan, setelah mendapatkan persetujuan maka pengadaan bedeng tanaman obat keluarga dapat dilaksanakan, selanjutnya kami mencari tanaman – tanaman obat keluarga kepada warga desa tolutu, dalam pembuatan bedeng tanaman obat keluarga kami dibantu oleh masyarakat serta karang taruna desa tolutu, setelah selesai pembuatan bedeng dilanjutkan dengan penanaman obat keluarga.

Pelaksanaan Kuliah kerja Mandiri (KKM) Mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo bagi Mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo bertujuan mengembangkan kompetensi Mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dimiliki, sehingga mampu merancang dan melaksanakan program yang dapat mengembangkan potensi dan memberdayakan masyarakat Desa dan mendukung percepatan program-program pemerintah daerah dengan menyesuaikan pada problematika yang terjadi serta melakukan sinergis dengan berbagai kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada di lokasi Kuliah Kerja Mandiri.

Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo melibatkan 4 (empat) komponen yaitu mahasiswa, masyarakat, Pemerintah Daerah dan Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Manfaat yang diperoleh masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo
 - a. Membangun kolaborasi multidisiplin dalam berpikir dan bekerja dalam mendampingi masyarakat untuk mewujudkan pembangunan Desa dan program pemerintah
 - b. Mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di Desa lokasi Kuliah Kerja Mandiri (KKM) Mahasiswa.
 - c. Melatih kemampuan berpikir dalam melakukan observasi, penelaahan, perumusan, dan pendampingan untuk memberdayakan potensi masyarakat desa.

2. Masyarakat Desa

Manfaat yang diperoleh masyarakat sebagai mitra pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis melalui program pendampingan.
 - b. Memperoleh pendampingan pembangunan pengetahuan masyarakat desa untuk meningkatkan taraf hidup.
 - c. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan program penanggulangan permasalahan social dan secara berkelanjutan.
3. Pemerintah Desa
- Manfaat yang diperoleh Pemerintah Daerah sebagai mitra pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) Mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh informasi tentang potensi desa melalui observasi yang komprehensif yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo
 - b. Hasil penelaahan, perumusan dan program pendampingan secara komprehensif yang dilakukan mahasiswa dapat digunakan sebagai informasi untuk merencanakan pembangunan Desa
4. Universitas Bina Mandiri Gorontalo
- Manfaat yang diperoleh Universitas Bina Mandiri Gorontalo pada pelaksanaan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo adalah sebagai berikut :
- a. Merintis dan membangun kerjasama antara sector dan lintas sektoral dengan Pemerintah Daerah dan masyarakat sehingga dapat menjadi pendamping pemberdayaan masyarakat.
 - b. Mendapat informasi tentang potensi desa sebagai acuan dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi yang dilakukan di Desa Tolutu Kec. Tomini, Kab. Bolaang Mongondow Selatan baik dari fasilitas Desa Tolutu dan keadaan yang ada di masyarakat Desa Tolutu, mahasiswa Kuliah Kerja Mandiri (KKM) Universitas Bina Mandiri Gorontalo 2021 mencoba untuk merancang program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang ada di Desa Tolutu, kec. Tomini, Kab Bolaang Mongondow Selatan yang akan dilajalakan selama 2 bulan kedepan. Program kerja ini dilaksanakan guna memberikan potensi terhadap masyarakat yang berada di Desa tolutu Kec. Tomini Kab. Bolaang Mongondow Selatan.

Adapun Kegiatan Program Kerja yang disusun Mahasiswa KKM 2021 beserta Waktu, jadwal kegiatan, komponen yang dilibatkan dan evaluasi keberhasilan salah satu program kerja tersebut yaitu Edukasi dan pemberdayaan pekarangan rumah untuk tanaman obat keluarga bagi masyarakat Desa Tolutu, Kecamatan Tomini, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Pemanfaatan tanaman obat keluarga merupakan salah satu tradisi yang seiring berkembangnya zaman maka semakin hilang tradisi tersebut, masyarakat yang memiliki pengetahuan lebih diharapkan dapat memelihara bedeng tanaman obat keluarga yang nantinya dapat membantu meringankan masalah kesehatan.

Tanaman obat sangat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Saat ini masyarakat cenderung mengkonsumsi obat tradisional, karena adanya perubahan gaya hidup back to nature dan mahalnya obat-obatan modern. Pemenuhan kebutuhan tanaman obat untuk masyarakat sebenarnya dapat dilakukan dengan memanfaatkan pekarangan rumah sebagai Taman TOGA. Tanaman obat yang ditanam di pekarangan memiliki fungsi ganda selain sebagai dekorasi halaman, tanaman obat juga berfungsi sebagai ramuan alami untuk

mengobati berbagai penyakit yang seringkali timbul. Bahkan dalam perkembangannya dapat digunakan sebagai upaya peningkatan ekonomi keluarga dengan penjualan hasil dari tanaman TOGA tersebut (Rofi'ah, S,dkk. 2021).

Program kerja Pemberdayaan pekarangan rumah untuk tanaman toga dengan tema “Edukasi Sosial Kemasyarakatan” ini belum sepenuhnya menjadi kebiasaan masyarakat Desa Tolutu sehingga ibu-ibu anggota PKK Desa Tolutu hanya sebagian yang mengetahui manfaat dari tanaman obat namun belum banyak yang membudidayakannya dilahan pekarangan mereka. Waktu kegiatan dilaksanakan selama tujuh hari pada empat lokasi dusun yang berbeda yakni Dusun satu, Dusun dua, dan Dusun tiga dan Dusun Empat. Jadwal kegiatan pada hari Senin dilakukan Observasi Diempat dusun, Menyusun Kepanitiaan, dan Menyusun proposal kegiatan. Hari Selasa sampai dengan hari Jumat dilaksanakan pembangunan bedeng untuk tanaman toga. Dan hari Sabtu Menyusun LPJ Kegiatan.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan Pemanfaatan Pekarangan untuk Tanaman Obat Keluarga

Kegiatan program Kerja ini komponen yang terlibat yaitu Ibu-ibu PKK Desa Tolutu dan Mahasiswa KKM Desa Tolutu. Adapaun evaluasi keberhasilan yang dicapai salah satu cara agar masyarakat Desa Tolutu dapat memahami manfaat dari tanaman toga menyehatkan. Meningkatnya pemahaman masyarakat Desa Tolutu yang tersebar di empat dusun terkait pemberdayaan pekarangan rumah untuk tanaman toga yang sesuai tanaman yang telah ditentukan menjadi luaran utama program kegiatan pemberdayaan masyarakat ini. Masyarakat diharapkan memiliki wawasan yang memadai terkait pemberdayaan pekarangan rumah untuk tanaman toga yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan Penanaman TOGA oleh Ibu-Ibu PKK

Pelaksanaan program pengabdian ini tidak lepas dari hambatan yang dihadapi mahasiswa salah satunya berupa kurangnya tenaga kerja dalam pembuatan kebun PKK, namun kegiatan tersebut tetap terlaksana sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Meskipun dalam pembuatan kebun PPK kami mengalami hambatan, namun dengan adanya bantuan dari masyarakat serta karang taruna, maka pembuatan kebun PPK terlaksanakan dengan baik.

KESIMPULAN

KKM atau Kuliah kerja mandiri merupakan salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat. Pelaksanaan kuliah kerja mandiri (KKM) mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo Bertujuan Untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki, sehingga mampu melaksanakan program yang dapat mengembangkan potensi dan memberdayakan masyarakat desa guna mendukung dan membantu percepatan program-program yang dimiliki oleh desa.

Kegiatan pelaksanaan program kerjasama antara mahasiswa KKM dan pihak kantor Desa Tolutu, Kecamatan Tomini, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan berjalan dengan baik. Masyarakat mulai menyadari pentingnya memanfaatkan lahan pekarangan yang kosong di sekitar rumah untuk menjadi membuat tanaman obat keluarga sebagai penyediaan obat herbal untuk keluarga. Sehingga penggunaan obat tradisional dapat dilestarikan.

Program ini diharapkan bisa membantu masyarakat Desa Tolutu dalam pengobatan berbagai jenis penyakit yang digahadapi nantinya. Dalam kegiatan program kerja ini sangat didukung oleh masyarakat Desa Tolutu karena dengan adanya tanaman toga ini masyarakat Desa Tolutu dapat mempergunakan tanaman untuk kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang telah memfasilitasi pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih juga kepada Kepala Desa Tolutu, kec. Tomini, Kab Bolaang Mongondow Selatan yang telah memberikan tempat dan kesempatan kepada kami untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian di wilayah Desa Tolutu.

DAFTAR PUSTAKA

- DepKes RI. 2011. Farmakope Herbal Indonesia. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Jumriana, Werling, R., Saripa, & Syaiful. (2021). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Tanaman Obat Keluarga Di Kelurahan Batu Sebagai Persediaan Obat Herbal Keluarga. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(3), 471–479. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/4554>
- Rofi'ah, S., Widatiningsih, S., Sukini, T., Aini, F. N., Roya, I. U., & Panuntun, D. A. (2021). Perwujudan Keluarga Sehat Melalui Pemberdayaan Kelompok Toga. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 501–513. <https://doi.org/10.18196/ppm.22.565>
- Sugito, Susilowati, & Kholif, M. Al. (2017). STRATEGI PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK BUDIDAYA TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA). *PENAMAS ADI BUANA*, 02(2), 1–8.